**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar yang dilakukan guna menumbuh kembangkan potensi siswa dengan cara memfasilitasi kegiatan belajarnya, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Pendidikan juga mempunyai nilai tanggung jawab untuk mendorong tumbuhnya nilai-nilai luhur dalam diri siswa. Oleh karena itu, Pendidikan memiliki fungsi sebagai investasi (*human invesment*) yang melalui pendidikan mampu melahirkan generasi penerus yang berkualitas baik secara diri pribadi maupun pengetahuan sehingga mampu bersosialisasi baik dengan masyarakat sekitar maupun antar bangsa. Pendidikan memiliki pengaruh yang besar baik terhadap setiap individu maupun masyarakat.

Pendidikan memegang peranan yang amat penting dalam suatu negara untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[[1]](#footnote-2)

Guna mewujudkan tujuan tersebut, perlu dilakukan pembelajaran efektif yang dapat menjadikan siswa sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu mata pelajaran yang dapat menunjang tercapainya tujuan di atas adalah Pendidikan Agama Islam. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan berperan penting dalam membentuk baik atau buruknya pribadi seseorang. Melalui pendidikan akan terbentuk generasi bangsa yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi sehingga generasi penerus akan selalu mampu mengikuti adanya perkembangan dan kemajuan teknologi.

Kualitas pendidikan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran yang tidak menarik akan membuat siswa merasa jenuh yang mengakibatkan tidak akan terjadi transfer ilmu antara guru dan siswa dikarenakan aktivitas siswa yang lemah sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Agar dapat mengatasi hal semacam ini perlu diadakannya inovasi dalam proses belajar mengajar, salah satunya dengan menggunakan *course review horay*, hal ini akan membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan observasi di SMK Negeri 04 Kendari pembelajaran Pendasi di lakukan di ruang kelas, yang terjadi dirasa masih bersifat monoton. Menurut penuturan salah seorang guru menjelaskan:

Penyampaian pelajaran masih didominasi dengan penggunaan metode ceramah. Hal ini dirasa masih kurang efektif dan efisien dikarenakan pembelajaran bersifat pasif, siswa kurang memiliki ruang gerak untuk beraktivitas secara mandiri dikarenakan pembelajaran terfokus pada guru. Selain itu metode ceramah dirasa kurang mampu untuk menarik perhatian siswa agar terfokus pada pembelajaran. Saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas siswa pun dirasa masih rendah.[[2]](#footnote-3)

Dari pengalaman saat observasi siswa cenderung hanya diam memperhatikan guru dan sesekali berbicara pada temannya saat guru menyampaikan materi. Dari sebagian besar siswa terlihat hanya beberapa siswa saja yang secara aktif mau mencatat atau merangkum materi yang dijelaskan oleh guru. Hal ini mengakibatkan kurangnya aktivitas siswa yang berdampak rendahnya hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, perlu adanya penggunaan metode pembelajaran yang dapat menghilangkan kejenuhan siswa dalam pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi, agar dapat mengantisipasi keterbasan tersebut guru harus menggunakan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran, serta menciptakan suasana kelas yang meriah dan menyenangkan. Selain itu nilai hasil ualngan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam belum menunjukkan hasil yang memuaskan, yakni dengan nilai rata-rata 74,48. Dari siswa yang berjumlah 33 orang terdapat 15 siswa atau 45,45% siswa yang mencapai KKM sementara itu 18 siswa atau 54,55% siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat kekurangan dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah.

Perlu dilakukan upaya perbaikan dalam proses belajar mengajar demi menigkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat memenuhi hal tersebut adalah *course review horay* yang mampu untuk membuat siswa lebih aktif dan menciptakan suasana yang menyenangkan selama pembelajaran. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *course review horay* dirasa mampu meningkatkan perhatian dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendais dikarenakan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, berkompetisi antar sesama siswa, serta menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa jenuh dan dapat meningkatkan aktivitas siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar. Berdasarkan deskripsi yang telah dijelaskan peneliti beserta guru mata pelajaran sebagai kolaborator ingin mengatasi masalah yang ada untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Penelitian yang dirancang merupakan penelitian tindakan kelas dengan judul “*Penerapan Metode Pembelajaran Course Review Horay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendais Siswa Kelas X TKJ A di SMK Negeri 4 Kendari*”.

1. **Identifikasi Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *course review horay* di kelas X Teknik Komputer dan Jaringan A SMK Negeri 04 Kendari.
2. Hasil belajar Pendasi siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan A SMK Negeri 04 Kendari.
3. **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *course review horay* di kelas X Teknik Komputer dan Jaringan A SMK Negeri 04 Kendari?
2. Apakah penerapan metode pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar Pendais siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan A SMK Negeri 04 Kendari?
3. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *course review horay* di kelas X Teknik Komputer dan Jaringan A SMK Negeri 04 Kendari.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan metode pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar Pendais siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan A SMK Negeri 04 Kendari.
3. **Manfaat Penelitian**
4. **Manfaat Keilmuan**
5. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam aspek ilmu pengetahuan, khususnya dalam peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *course review horay*.
6. Sebagai bahan kajian dan referensi bagi peneliti lainya yang berhubungan dengan penelitian ini.
7. Sebagai dasar kegiatan bagi penelitian berikutnya yang sejenis.
8. **Manfaat Praktis**
9. Bagi guru, dapat memperbaiki proses belajar mengajar Pendais di kelas.
10. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar.
11. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran, khususnya Pendais.
12. Bagi peneliti, sebagai sarana belajar dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan, serta untuk memenuhi persyaratan penyelesian studi.
13. **Definisi Operasional**

Untuk menghindari penafsiran yang keliru, maka peneliti perlu memberikan definisi operasional mengenal hal-hal yang berkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *course review horay* adalah salah satu pembelajaran kooperatif yang menguji pemahaman siswa menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak *horay/* horeee.
2. Hasil belajar adalah nilai yang telah diperoleh siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan A SMK Negeri 04 Kendari yang dicapai melalui hasil tes tertulis pada mata pelajaran Pendais dilaksanakan pada tiap akhir siklus.

1. Imam Wahyudi, *Pengembangan Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), h. 3. [↑](#footnote-ref-2)
2. Hj. Norma, Guru SMK Negeri 4 Kendari, *wawancara*, Senin 8 Mei 2017 [↑](#footnote-ref-3)